ABSTRAK

RUSLI, 2025. Relevansi Kurikulum Pendidikan Vokasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri di SMKN 2 Luwu Utara Ditinjau dari Perspektif Sosiologi Pendidikan. Dibimbing oleh Kaharuddin dan Lukman Ismail.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum pendidikan vokasi di SMK Negeri 2 Luwu Utara dalam kaitannya dengan kebutuhan dunia industri, mengkaji pengalaman dan pandangan guru, peserta didik, alumni, serta pihak industri terhadap relevansi kurikulum, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterkaitan antara kurikulum pendidikan vokasi dengan penyerapan tenaga kerja industri. Penelitian menggunakan metodologi kualitatif dengan desain fenomenologi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua program keahlian, guru produktif, peserta didik, alumni, serta mitra industri yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui proses kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **implementasi kurikulum pendidikan vokasi di SMK Negeri 2 Luwu** Utara telah memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan kebutuhan dunia industri melalui penerapan pembelajaran berbasis kompetensi, integrasi mata pelajaran umum dan produktif, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Uji Kompetensi Keahlian (UKK), serta pembentukan karakter kerja yang berorientasi pada disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme. **Pengalaman dan pengalaman Guru, peserta didik, alumni, dan pihak industri** dari aspek belajar berbasis praktik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi teknis sekaligus memahami budaya kerja industri secara langsung sehingga meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja. Guru, peserta didik, alumni, dan pihak industri juga memandang bahwa kurikulum telah menerapkan prinsip *link and match* melalui pembelajaran berbasis industri, keterlibatan mitra industri dalam penyusunan kurikulum, serta pelaksanaan PKL selama enam bulan. Meskipun demikian, penguatan kompetensi nonteknis (*soft skills*), peningkatan fasilitas praktik, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi industri masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Penelitian ini juga menemukan bahwa **faktor keterkaitan antara kurikulum pendidikan vokasi dan penyerapan tenaga kerja** berkaitan oleh kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, pengalaman PKL, kualitas kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri, serta kesiapan individu dalam beradaptasi dengan dinamika pasar kerja. Sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif singkat, bahkan beberapa direkrut langsung oleh perusahaan tempat mereka melaksanakan PKL. Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum pendidikan vokasi di SMK Negeri 2 Luwu Utara telah berkontribusi dalam meningkatkan *employability*, mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja, dan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, profesional, serta berdaya saing sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Penelitian ini menemukan bahwa relevansi kurikulum pendidikan vokasi terhadap penyerapan tenaga kerja tidak hanya ditentukan oleh kesesuaian kompetensi teknis dengan kebutuhan industri, tetapi juga oleh integrasi pengalaman praktik industri, pembentukan budaya kerja, penguatan soft skills, dan kemitraan strategis antara sekolah dan dunia industri. Temuan ini menghasilkan perspektif baru bahwa kurikulum vokasi berfungsi sebagai sistem pengembangan employability yang mempercepat transisi lulusan menuju dunia kerja.

Kata kunci: kurikulum pendidikan vokasi, *link and match*, dunia industri, penyerapan tenaga kerja, kesiapan kerja.